

ABSTRAK

Dengan bertambahnya usia fungsi organ tubuh berangsur-angsur menurun dan mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, salah satunya adalah *osteoporosis*. *Osteoporosis* tergolong *silent disease*, dimana tanda dan gejala tidak mudah terdeteksi, sehingga penderita seringkali terkecoh dengan penyakit lain. Faktor utama meningkatnya jumlah penderita *osteoporosis*, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang *osteoporosis* itu sendiri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan lansia tentang *Osteoporosis* dengan risiko kejadian *Osteoporosis* di RT. 02 RW. IV Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh lansia yang berusia diatas 60 tahun di RT. 02 RW. IV Kelurahan Wonokromo Surabaya sebesar 40 orang. Sampelnya sebesar 36 responden yang sesuai dengan kriteria, diambil secara *simple random sampling*. Variabel yang diteliti terbagi menjadi variabel independent yaitu tingkat pengetahuan lansia, sedangkan variabel dependen yaitu risiko kejadian *osteoporosis*. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner dan *check list*. Pengolahan data dan analisis tabulasi silang dengan uji statistik korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden setengahnya (50%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebagian besar (61,1%) memiliki risiko rendah *osteoporosis*. Dan hasil SPSS Uji Korelasi *Rank Spearman* didapatkan angka probabilitas (p) = 0,000 pada α = 0,05 maka $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan lansia tentang *osteoporosis* dengan risiko kejadian *osteoporosis*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin rendah risiko *osteoporosis*. Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini, lansia dapat memahami tentang *osteoporosis* sehingga dapat mengurangi angka kejadian *osteoporosis*. Dan untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan faktor lain terjadinya risiko kejadian *osteoporosis*.

Kata Kunci : *Tingkat pengetahuan, risiko osteoporosis, lansia.*